



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulannya akan ditarik. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti untuk tujuan tertentu. Objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian.

Dalam penelitian ini, unit yang menjadi obyek penelitian adalah pemuda *fans* sepakbola di Jakarta yang menyukai, mengikuti dan bermain sepakbola dan mengetahui dan mendalami tentang Liga 1 Indonesia serta mengikuti *update* sosial media Liga 1 Indonesia.

Alasan Peneliti memilih pemuda fans sepakbola di Jakarta sebagai obyek dari penelitian ini karena pemuda di Jakarta memiliki antusiasme yang tinggi terhadap dunia sepakbola sehingga membuat peneliti yakin bahwa mereka memahami tentang situasi dunia sepakbola. Pemuda di Jakarta juga pastinya sudah memiliki sosial media karena sosial media sudah menjadi bagian dari kehidupan sehingga memungkinkan bahwa pemuda di Jakarta mengetahui bahkan *memfollow* akun media sosial klub sepakbola Liga 1 Indonesia atau akun Liga 1 Indonesia sendiri.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Jenis Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pertama-tama yang harus diketahui adalah pengaruh *Brand Strength*, *Brand Favoribility*, dan *Brand Uniqueness* Media Sosial Liga 1 Indonesia terhadap *Brand Loyalty* penggemar sepakbola di Jakarta. Setelah itu dianalisa kembali seberapa besar tingkat loyalitas yang diberikan fans sepakbola di Jakarta kepada Liga 1 Indonesia.

C Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2017), variabel merupakan atribut dari bidang ilmu atau suatu kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Nama variabel hadir karena ada variasi di dalamnya. Sebagai contoh yang mudah adalah tinggi badan karena tinggi badan setiap orang itu variatif antara satu orang dengan orang lain.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017), variabel bebas atau yang bisa disebut *Independent Variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atas munculnya variabel terikat atau *Dependent Variable*. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pembentukan *brand image* yang dilakukan oleh Liga 1 Indonesia di media sosial.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel terikat atau *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel konsekuen atau terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya merupakan *brand loyalty* yang ditunjukkan atau dilakukan oleh pemuda di Jakarta yang mengikuti Liga 1 Indonesia dan media sosialnya.

Tabel 3. 1

Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Brand Image</i> (X)	<i>Brand Strength</i>	1. Merek “Liga 1 Indonesia” mudah diucapkan. 2. Merek “Liga 1 Indonesia” memiliki logo yang mudah diingat. 3. Merek “Liga 1 Indonesia” menggunakan media sosial dalam memberikan informasi dan hiburan terkait liga sepakbola Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Lanjutan
Variabel Penelitian

			4. Merek “Liga 1 Indonesia” konsisten menggunakan media sosial untuk memberikan informasi dan hiburan terkait Liga sepakbola Indonesia
	<i>Brand Favorability</i>	Brand Uniqueness	<p>1. “Liga 1 Indonesia” memelihara Sosial Media mereka dengan baik.</p> <p>2. Akun Media Sosial “Liga 1 Indonesia” berfungsi dan berjalan dengan baik.</p> <p>3. Media sosial “Liga 1 Indonesia” mudah dikunjungi / diakses oleh fans klub sepakbola Indonesia.</p> <p>4. “Liga 1 Indonesia” berinteraksi dengan baik kepada fans klub sepakbola Indonesia melalui media sosial.</p> <p>5. “Liga 1 Indonesia” konsisten memberikan informasi pertandingan klub sepakbola Indonesia di media sosial.</p> <p>1. “Liga 1 Indonesia” cepat dalam memberi update pertandingan di media sosial.</p> <p>2. Media sosial “Liga 1 Indonesia” memiliki konten yang variatif.</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 Lanjutan
Variabel penelitian

<p>(C) Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>perilaku</p>	<p>1. Media sosial “Liga 1 Indonesia” membuat saya tertarik mengikuti pertandingan Liga sepakbola Indonesia</p> <p>2. Konten Media Sosial “Liga 1 Indonesia” membuat saya mengikuti akun media sosial Liga 1 Indonesia.</p>
	<p>Kepuasan</p>	<p>1. Saya puas dengan intereaksi yang dilakukan oleh media sosial “Liga 1 Indonesia”</p> <p>2. Saya puas dengan konten-konten yang diunggah di media sosial “Liga 1 Indonesia”</p> <p>3. Saya puas dengan ketepatan dan kecepatan unggahan media sosial “Liga 1 Indonesia” tentang informasi / konten Liga sepakbola Indonesia</p>
	<p>Komitmen</p>	<p>1. Saya selalu mengikuti informasi terbaru dari media sosial “Liga 1 Indonesia”.</p> <p>2. Saya selalu memberikan tanda <i>like</i> dan komentar di media sosial “Liga 1 Indonesia”</p> <p>3. Saya membagikan konten dan informasi Liga sepakbola Indonesia dari media sosial “Liga 1 Indonesia”</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Hal ini merupakan hal yang penting karena data yang didapat akan digunakan sebagai bahan untuk analisa dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu *interview* (wawancara), kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang mudah dan efisien. Tujuannya adalah agar penulis bisa mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang diinginkan oleh responden. Kuesioner diberikan dalam bentuk skala ordinal. Penggunaan metode ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *brand images* liga 1 Indonesia di media sosial terhadap loyalitas merek yang ditunjukkan oleh pemuda fans sepakbola di Jakarta.

Kuesioner yang akan digunakan akan dinilai menggunakan skala likert dengan nilai 1-5. Skala Likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang lalu digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Tabel Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan melalui beberapa pertimbangan untuk mencapai tujuan penelitiannya. Pertimbangan yang dimaksud merupakan ciri-ciri khusus yang akan menjadi objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menetapkan objek penelitian atau responden dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Responden merupakan pemuda (16-30 tahun)
2. berdomisili di Jakarta
3. Mengetahui atau mengikuti kompetisi antar klub sepakbola Indonesia

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Menggunakan media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube)
5. Mengetahui atau mengikuti media sosial Liga 1 Indonesia

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ciri-ciri pemuda yang merupakan responden dengan rentan usia 16-30 tahun merupakan atas dasar data dari Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dimana pada Undang-Undang tersebut dalam Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun

Penentuan sampel populasi akan dihitung menggunakan rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang ingin diteliti tidak memiliki jumlah yang pasti. Menurut Hair et al (dalam Memon et al., 2020), sampel yang terlalu besar bisa membuat statistik menjadi terlalu sensitif, yang dapat menyebabkan kesalahan. Dengan kata lain, ukuran sampel yang besar dapat membuat hubungan apapun secara statistik signifikan bahkan walau sebenarnya tidak signifikan.

Rumus Hair yang digunakan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali dengan variabel indikator. Jadi karena indikator terdapat 20 buah maka akan dikali 5 ($20 \times 5 = 100$). Jadi melalui perhitungan atas dasar rumus tersebut, maka didapat jumlah sampel dari penelitian ini sebesar 100 orang yang merupakan fans sepakbola di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif menggunakan beberapa analisis data berupa statistik yaitu statistik deskriptif, statistik inferal dan juga akan dilakukan pengujian instrumen dimana didalamnya terdapat uji validitas dan reabilitas. Uji yang pertama adalah uji validitas yang berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan



dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan. Apabila instrumen yang mengukur hal yang seharusnya diukur, maka instrumen tersebut akan dinyatakan valid. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang dilambangkan dengan r , yang dapat dituliskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel
- x = Cari tempat pernyataan
- y = skor total item pernyataan
- $\sum x$ = jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$ = jumlah skor total item ternyata
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Pengujian selanjutnya adalah Uji Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran.

Menurut Sugiyono (2017), instrumen disebut *reliable* atau dapat diandalkan apabila



hasil berupa konsisten setelah dilakukan beberapa kali pengukuran objek yang sama dalam waktu berbeda.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Adamson & Prion (dalam Yusup, 2018) pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

- r_i = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = varians total

Selanjutnya yang ketiga adalah teknik Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskripsi atau gambaran suatu data berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, *range*, kirtosis, dan *skewness*.

Untuk menghitung diperlukan hasil seluruh perkalian antara frekuensi, yang kemudian nilai dibagi dengan jumlah total frekuensi dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

Dimana:

- \bar{x} = rata-rata skor
- f_i = frekuensi pengamatan
- X_i = skor atau bobot nilai 1-2-3-4-5
- n = total jumlah frekuensi



Setelah melakukan analisa deskriptif yang selanjutnya dilakukan adalah Uji

Normalitas yang merupakan salah satu dari Uji Asumsi Klasik. Pengujian ini untuk mengetahui kenormalan data berdasarkan variabel pengganggu atau residual dalam model regresi menurut Ghozali (2018). Pengukuran dalam model regresi melalui uji t dan F yang mengasumsikan nilai residual adalah normal, dan apabila asumsi dilanggar akan dianggap bahwa uji statistik untuk jumlah sampel kecil tidak valid.

Uji normalitas residual dilakukan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam metode regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal. Uji normal klasik pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov – smirnov* dimana:

H_0 : residual data berdistribusi normal

H_a : residual data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan:

Terima H_0 bila probabilitas $\geq 0,05$

Tolak H_0 bila probabilitas $\leq 0,05$

Setelah Uji Normalitas, Uji selanjutnya yang perlu dilakukan dalam asumsi klasik adalah Uji Multikolinieritas yang dimana dalam pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan melihat *Variabel Inflation Factor* (VIF) dengan syarat $VIF < 10$ dan tidak terdapat multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF > 10$ maka terdapat gangguan multikolinieritas dalam penelitian itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji selanjutnya adalah Uji Heteroskedastisitas yang memiliki tujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2018), uji ini dilakukan dengan menggunakan *Glejser* dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Bila $\text{sig} >$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya adalah Uji Regresi Linear. Secara umum berdasarkan Ghozali (2018) untuk mengestimasi dan memprediksi kuat atau tidaknya hubungan antara 2 atau lebih variabel, dan mencari tahu arah hubungan variabel dependen dan independen digunakan metode analisis regresi. Studi akan menelaah mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas).

Uji Regresi Linear Berganda adalah analisis untuk mengetahui lebih dari satu pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus yang dipakai dalam model regresi linear berganda menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (Variabel terikat)

a : *constant*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien parameter variabel independen

X_1 : *Brand Strength*

X_2 : *Brand Favorability*

X_3 : *Brand Uniqueness*

e : *Standart error*

selanjutnya adalah Uji koefisiensi determinasi dimana koefisiensi determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiensi determinasi ada diantara nol dan satu. Jika R^2 mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji selanjutnya adalah uji Kelayakan Model atau Uji F yang merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Melalui Uji F yang bisa mengukur semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dapat menjadi alat ukur *goodness of fit*. Kriteria yang ditetapkan untuk uji F:

1. $Pvalue < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. $Pvalue > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Uji yang terakhir adalah uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t), Melalui pengujian ini, Ghozali (2018) menjelaskan bahwa hasil akan menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen yang di test secara individu atau terpisah dengan individu atau variabel lain dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian dengan taraf α sebesar 5%, dengan begitu pengambilan keputusan berupa:

H_0 : tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

H_a : terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

a. Jika $Sig < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terima H_a atau tolak H_0

b. Jika $Sig > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tolak H_a atau terima H_0

